

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi bagian yang sangat penting dan berpengaruh dalam melakukan suatu penelitian, karena metode menjadi titik tumpu keberhasilan dalam penelitian.¹ Berikut ini merupakan serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, memahami fenomena, dan menemukan hipotesis.²

Dalam proses penelitian ini, peneliti yang menjadi instrumen kunci memperoleh data-data yang dikumpulkan berdasarkan pada observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap masyarakat lapisan bawah secara alamiah maupun telaah kepustakaan terhadap objek, kemudian penelitian ini dikaji secara deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai pernikahan “*mewah*” pada lapisan masyarakat kelas bawah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, yakni sebagai instrumen penelitian. Peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan perencanaan, pengumpul data, analisis penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.³ Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat kelas bawah yang

¹ Imam Barnadib, *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP-IKIP, 1982), 51.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2021), 9

³ Eliyah , "Implementasi Manajemen Rohis di SMAN 1 Waringinkurung", (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddi Banten, 2022)

menyelenggarakan acara pernikahan di Desa Ganggangtingan, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ganggangtingan Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal, hampir keseluruhan masyarakat Desa Ganggangtingan khususnya kalangan bawah pernah menggelar acara resepsi pernikahan dengan cukup "*mewah*". Hal ini didapatkan dari wawancara sederhana dengan beberapa orang yang ditemui oleh peneliti dan mereka membenarkan adanya temuan permasalahan tersebut.
2. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa resepsi pernikahan harus dirayakan dengan semaksimal mungkin. Hal ini didasarkan pada pandangan mereka tentang acara pernikahan yang hanya dilakukan sekali seumur hidup.

D. Sumber Data

Data dapat berbentuk data kualitatif atau kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Sumber data penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lapisan masyarakat kelas bawah di Desa Ganggangtingan Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan yang menggelar acara resepsi pernikahan. Selain itu, subjek diambil dari data desa yang menunjukkan beberapa pasangan yang baru menikah untuk kemudian dipilih secara acak siapa saja yang dijadikan responden untuk membantu peneliti dalam menganalisis penelitian yang dilakukan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen masyarakat kelas bawah di Desa Ganggangtingan dan catatan yang dapat digunakan sebagai pendukung data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran percakapan secara tatap muka untuk memperoleh suatu informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Peneliti merancang serangkaian pertanyaan yang disusun dalam daftar wawancara, tetapi daftar wawancara ini tidak dijadikan dikte dalam wawancara, pewawancaralah yang akan lebih mengarahkan pembicaraan sesuai topik dan isu-isu yang menjadi perhatian pewawancara dan daftar wawancara hanya sebagai penuntun. Dengan demikian, ada upaya untuk membangun hubungan dengan responden, maka urutan pertanyaan tidak menjadi prioritas utama sehingga pewawancara lebih leluasa berkomunikasi dengan narasumber. Narasumber dalam

penelitian ini adalah masyarakat kalangan bawah yang menggelar acara resepsi pernikahan mewah di Desa Ganggangtingan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti dengan mendatangi lokasi dan mengamati kejadian-kejadian sekitar.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap subjek saat wawancara maupun dari segi aktivitas di Desa Ganggangtingan. Dalam menggali informasi, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti kamera, alat perekam, dan alat tulis sebagai dokumentasi serta penguat dalam proses penelitian.

3. Dokumentasi

Di dalam metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan dan lainnya. Dalam arti luasnya, dokumen tidak hanya berwujud lisan namun ada juga yang berbentuk prasasti atau simbol-simbol.⁵

F. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini, sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 3 sampai 6 bulan. Waktu kurang lebih 3 sampai 6 bulan tersebut digunakan peneliti untuk proses pengumpulan data, pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan juga proses bimbingan berlangsung.

G. Analisis Data

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 5.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 102.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data terkait latar belakang sosial subjek penelitian, pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dengan demikian, peneliti mendapat data yang sangat kaya. Metode analisis data yang dilakukan bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks, masih kasar, dan belum sistematis maka peneliti perlu melakukan analisis data dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.

2. Display data

Display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu, penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep, kategori, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca, supaya bisa memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat, tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang shahih atau konsisten maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atau rumusan kesimpulan, juga harus menghasilkan tumbuhan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.⁶

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dibutuhkan agar data terkumpul. Dalam penelitian ini, instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu penelitian.⁷ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan sikap bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil oleh peneliti kepada masyarakat kalangan bawah yang menggelar acara pernikahan di Desa Ganggangtingan.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data mengenai “Pernikahan Mewah pada Lapisan Masyarakat Kelas Bawah”, berdasarkan dari data yang sudah terkumpul, diterapkan teknik validasi data yakni Credibility. Validitas data sangat penting untuk penelitian kualitatif.

⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105-106.

⁷ Ibid, 69.

Derajat kepercayaan atau Creadibility dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang digunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini telah dilakukan upaya keterpercayaan (*Credibility*) dengan menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

2. Pemeriksaan sejawat

Teknik pemeriksaan sejawat ini berupa diskusi dengan orang yang memiliki pengetahuan yang sama tentang penelitian kualitatif, dengan bahan diskusi berupa hasil awal atau akhir penelitian, dengan validitas berupa mencocokkan data dengan peneliti lain

J. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini tentang pernikahan mewah pada lapisan masyarakat kelas bawah yang terjadi di Desa Ganggantikan Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Tahapan penelitian ini terbagi menjadi lima, yaitu tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, tahapan analisis data, dan yang terakhir tahapan penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan pencarian untuk merencanakan judul penelitian, baik dengan literasi buku, pencarian data, dan sumber penelitian terdahulu.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti mengajukan judul Pernikahan “*Mewah*” pada Lapisan Masyarakat Kelas Bawah (Studi kasus pada masyarakat Desa Ganggangtingan, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan) terhadap Kaprodi Sosiologi Agama.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pokok penelitian, dimana di dalamnya mencakup kegiatan peneliti sebagai instrumen penelitian secara langsung di lapangan, seperti mencari dan menampung data yang akan digunakan sebagai bakal pembuatan proposal penelitian.

4. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data berisi analisis data yang dilakukan oleh peneliti dari data yang telah dikumpulkan dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis agar data mudah untuk dimengerti.

5. Tahap Penyelesaian

Dari data yang telah terkumpul, peneliti menciptakan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang valid di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, dengan menyusun data yang telah dianalisis.